

PEMETAAN PEMASARAN ABON IKAN TUNA (*Thunnus Sp*) (Suatu Kasus pada Usaha Karya Mandiri “ Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam - Kabupaten Lebak - Banten)

Ahmad Bukhari¹, Nanang Krisdianto¹

¹ Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail : ahmad_bukharisrg@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemetaan pemasaran ikan tuna dengan menggunakan pemetaan kuantitatif, pemetaan pasar, pemetaan harga, dan pemetaan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan metode survei. lokasi dipilih secara sengaja (purposive) yaitu yaitu di Desa Karya Karya Mandiri "Bu Bedah" Muara. Populasi dalam penelitian ini adalah produksi abon ikan tuna Usaha Karya Mandiri "Bu Bedah" Desa Muara Wanasalam Lebak Banten. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dimana data dianalisis dengan cara menggambarkan data yang terkumpul. Metode pengambilan sampel dengan snowball sampling. Hasil penelitian 1) Pemetaan kuantitatif bahwa total produksi ikan tuna di Usaha Karya Mandiri "Bu Bedah" adalah 300 kg / bulan. 2) Pemetaan pasar ikan tuna dilakukan di wilayah pasar dan di luar daerah. 3) Pemetaan harga ikan tuna di Bisnis Karya Mandiri "Bu Bedah". Untuk harga abon ikan tuna ke grosir dengan harga Rp.140.000 /kg, harga abon ikan tuna ke pengecer sesuai ukuran, ukuran 90 gram dengan harga Rp. 12.000 dan ukuran 140 gram dengan harga Rp. 22.000. Harga ikan tuna sampai konsumen bervariasi sesuai dengan ukuran, ukuran 90 gram dengan harga Rp. 15.000 dan ukuran 140 gram dengan harga Rp. 25.000. Dengan merek "Bu Bedah". Pedagang besar menjual dengan harga pengecer Rp. 35.000 dengan merek "Sarinah". Sementara pengecer (raksasa, carefour, dan hypermart) menjual abon ke konsumen harga Rp. 48.900. 4) Waktu pengiriman di pagi dan sore hari.

Kata kunci: Pemetaan kuantitatif, pemetaan pasar, pemetaan harga, dan pemetaan lalu lintas abon ikan Tuna.

ABSTRACT

This research is to describe the marketing mapping abon of tuna fish by using quantitative mapping, market mapping, price mapping, and traffic mapping. This study used survey method to determine the location of the intentionally (purposive) that is in Business Karya Mandiri "Bu Bedah" Muara Village. Population in this study is the production abon of tuna fish Business of Karya Mandiri "Bu Bedah" Muara Village Wanasalam Lebak Banten. Research use descriptive analysis method where data analyzed by describing collected data. Respondent method taking by snowball sampling. Result of the research 1) The quantitative mapping that total production abon of tuna fish in Business Karya Mandiri "Bu Bedah" is 300 kg / month. 2) Market mapping abon of tuna fish conducted in the market area and outside area. 3) Price mapping abon of tuna fish in Business Karya Mandiri "Bu Bedah". For the price abon of tuna fish to a wholesaler at the price of Rp.140.000 /kg, the price abon of tuna fish to retailers according of the size, the size of 90 grams with the price of Rp. 12.000 and size 140 gram with price Rp. 22,000. The price abon of tuna fish to the consumers the varied in according with the size, the size of 90 grams with the price of Rp. 15.000 and size 140 gram with price Rp. 25.000. With the brand "Bu Bedah". Large traders sell with retailers price Rp. 35,000 with the brand "Sarinah". While retailers (giant, carefour, and hypermart) sell abon to consumers price Rp. 48.900. 4) Traffic mapping used in the delivery of product abon of tuna fish using four-wheeled vehicles and motorcycles. Delivery time in the morning and evening.

Keyword: Quantitative mapping, market mapping, price mapping, and traffic mapping Abon Fish Tuna.

1. PENDAHULUAN

Sistem agribisnis perikanan, dimana meliputi kegiatan mulai pengadaan sarana produksi, produksi, pengolahan pascapanen (agroindustri), pemasaran dan kelembagaan adalah merupakan rangkaian kegiatan yang saling terkait satu sama lain. Semua kegiatan dalam agribisnis perikanan tersebut, ada proses menghasilkan produk. Produsen yang bergerak di bidang sarana produksi akan menghasilkan produk-produk pemenuhan kebutuhan untuk kegiatan produksi. Produsen yang bergerak pada kegiatan produksi akan menghasilkan produk atau ikan untuk memenuhi kebutuhan pada kegiatan agroindustri (Soekartawi, 2005).

Desa Muara merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Berdasarkan profil Desa Muara, ada dua tempat pelelangan ikan (TPI), yaitu berada di Desa Muara, dan di Desa Binuangeun Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang.

Kedua tempat pelelangan ini dipisahkan oleh sungai yang juga menjadi pembatasan dua Kabupaten yaitu Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang. Karena untuk efisiensi transaksi jual beli nelayan, akhirnya TPI yang berada di Desa Binuangeun di

nonaktifkan dan dipusatkan di Desa Muara yang dinamakan TPI Binuangeun. Tempat pelelangan ikan (TPI) Binuangeun memiliki jumlah produksi perikanan laut terbesar di Kabupaten Lebak tahun 2012-2016, 19.878.120 kg. (Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Lebak 2016)

Permintaan produk perikanan terus meningkat, sehingga dibutuhkan produksi melalui usaha dalam pembangunan perikanan. Usaha yang dimaksud tidak hanya di sektor budidaya, tetapi di sektor pasca budidaya, seperti olahan perikanan. Dengan demikian akan menambah nilai komersialnya (Tim Penulis PS, 2008). Oleh karena itu bahan baku dalam proses pengolahan perikanan adalah berbagai jenis ikan yang dapat diolah menjadi produk makanan, misalnya abon ikan tuna sehingga bahan bakunya yaitu ikan tuna.

Berdasarkan perolehan penangkapan berbagai jenis ikan di TPI Binuangeun Kabupaten Lebak Tahun 2013-2016, jumlah ikan yang paling banyak ditangkap adalah ikan tongkol dengan jumlah 1.596.713 kg, dan jumlah ikan yang kedua paling banyak adalah ikan tuna dengan jumlah 687.944 kg, jika dibandingkan dengan ikan lainnya. Pada tahun 2013-2015 ikan tuna mengalami kenaikan, apabila dari tahun 2015 sebesar 195.737 kg sedangkan tahun 2016 sebesar 179.974 kg mengalami penurunan.

Abon ikan merupakan salah satu bentuk olahan hasil perikanan yang daya awetnya tinggi dan dapat dikonsumsi sebagai lauk juga sebagai pengisi berbagai kue misalnya lempeng, pastel, dan lain sebagainya. Abon ikan diolah dari campuran daging ikan yang dikukus terlebih dahulu dan dipisahkan antara daging dengan kulit dan tulangnya, kemudian ditambahkan santan dan bumbu yang dimasak sampai kering sehingga berbentuk abon (Rabiatul Adawyah, 2011).

Abon ikan tuna adalah salah satu jenis makanan awetan yang terbuat dari ikan tuna yang diberi bumbu, diolah dengan cara perebusan dan digoreng. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk lembut, rasa enak, bau khas ikan, dan mempunyai daya simpan yang relatif lama sehingga tanpa di tambah bahan pengawet.

Perkembangan abon ikan tuna yang cukup baik perlu adanya pemasaran yang baik agar produk sampai ke tangan konsumen. Saluran dan lembaga pemasaran yang berperan membantu proses penyaluran produk sangat dibutuhkan dalam kinerja pemasaran.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang Pemetaan Pemasaran Abon Ikan Tuna yang meliputi, pemetaan kuantitatif, pemetaan wilayah pasar, pemetaan harga dan pemetaan lalu lintas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung pemilik produksi abon ikan tuna Karya Mandiri Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung diperoleh dari berbagai sumber, seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Pusat Statistika, dan lembaga-lembaga lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan yang berupa data kuantitas produksi abon ikan tuna, data wilayah pasar abon ikan tuna baik pasar didaerah produksi maupun diluar daerah produksi, data harga abon ikan tuna dan data lalu lintas produk abon ikan tuna disusun secara tabulasi dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kemudian dibahas secara deskriptif.

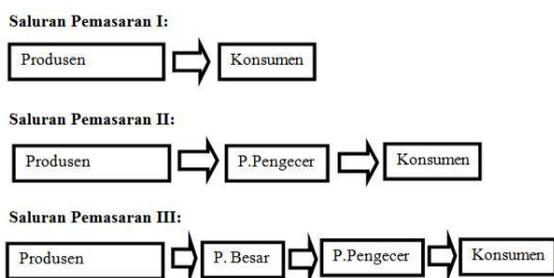
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saluran Pemasaran Abon Ikan Tuna

Pemasaran merupakan kegiatan terakhir dari proses produksi yang dilakukan oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksi yang diperoleh

sehingga sampai di tangan konsumen akhir. Lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam pendistribusian abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” dari produsen hingga ke konsumen akhir adalah pedagang besar dan pedagang pengecer.

Penyampaian produk hasil produksi abon ikan tuna dari pengrajin produsen sampai ke konsumen dapat melalui mata saluran yang panjang maupun saluran yang pendek. Untuk mengetahui lebih lengkap saluran pemasaran abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” pada tahun 2017, dapat disajikan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Saluran Pemasaran Abon Ikan Tuna

Lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran abon ikan tuna Di Usaha Karya Mandi “Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak-Banten : Mulai dari produsen, pedagang besar, pedagang pengecer.

Pemetaan Pemasaran Abon Ikan Tuna

Pemetaan pemasaran merupakan penjelasan suatu pemetaan atau mendeskripsikan proses pemasaran untuk

mengetahui pemetaan kuantitas, wilayah pasar, situasi harga, dan lalu lintas barang dari produsen sampai pada tempat penjualan/pasar sehingga sampai ke konsumen.

Pemetaan Kuantitas Abon Ikan Tuna

Pemetaan kuantitas merupakan pemetaan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi abon ikan tuna yang dihasilkan oleh pengrajin / produsen abon ikan tuna. Berikut merupakan pemetaan kuantitas abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak-Banten. Dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Pemetaan Kuantitas Abon Ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Tahun 2017

Nama Pengrajin	Kampung	Ikan	Jumlah Ikan (kg)	Produksi (kg/tahun)
Bu Bedah	Desa Muara	Tuna	10800	3600

Pemetaan Wilayah Pasar Abon Ikan Tuna

Pemetaan wilayah pasar merupakan gambaran pemetaan suatu barang yang akan dijual dengan tujuan pedagang besar, dan pedagang pengecer ataupun dijual sendiri oleh pengrajin. Pemetaan pasar yang meliputi pasar daerah maupun pasar luar daerah. Pasar daerah merupakan pasar yang berada di sekitar daerah produksi dan Kecamatan Malingping, sedangkan pasar luar daerah tersebut pasar yang berada di

luar Kecamatan Malingping. Pemetaan wilayah pasar abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak-Banten, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Wilayah Pasar Abon Ikan Tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Tahun 2017

Kampung	Wilayah Pasar	
	Pasar Daerah	Pasar Luar Daerah
Desa Muara	Toko Baso Malingping	Plaza Rangkasbitung,
	Warung Lesehan	Warung Baso Rangkasbitung,
	Warung Jus	CV Abad Baru Food, CV Enjoy, CV Anugerah

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui, wilayah pasar abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” memasarkan abon ikan tuna ke pasar daerah yaitu Toko Baso Malingping, Warung Lesehan, dan Warung Jus, selain itu juga Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” memasarkan abon ikan tuna ke pasar luar daerah yaitu Plaza Rangkasbitung, Warung Baso Rangkasbitung, CV Abad Baru Food, CV

Anugerah, dan CV Enjoy. Sedangkan CV menjual abon ke Pasar Swalayan seperti Carefour, Hypermart, dan Giant.

Pemetaan wilayah pasar abon ikan tuna di Usaha Agroindustri Karya Mandiri “Bu Bedah” ini untuk wilayah pasar luar daerah dengan tujuan utama adalah Plaza Rangkasbitung, Warung Baso Rangkasbitung, CV Abad Baru Food, CV Anugerah, dan CV Enjoy. Proses pemasaran abon ikan tuna dengan cara pemesanan atau telepon.

Pemetaan Harga Abon Ikan Tuna

Pemetaan harga merupakan harga jual barang niaga dari produsen/pengrajin yang kemudian dijabarkan diatas suatu peta untuk mengetahui struktur harga geografis. Berikut ini merupakan peta harga abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak-Banten, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pemetaan Harga Abon Ikan tuna di Usaha KaryaMandiri “Bu Bedah” Tahun 2017.

No	Nama	Kampung	Ukuran	Harga Jual Rp/Kg(Pedagang)		
				Besar	Pengecer	Konsumen
1	Bu Bedah	Desa Muara	90 gr	-	Rp. 12.000	Rp. 15.000
			140 gr	-	Rp. 22.000	Rp. 25.000
			1 kg	Rp. 140.000	Rp. 140.000	Rp. 150.000
2	Pedagang Besar	Jakarta, Bekasi, Tangerang	150 gr		Rp. 35.000	Rp. 48.900

(Sumber: Analisis Data Primer)

Pemetaan Lalu Lintas Abon Ikan Tuna

Pemetaan lalu lintas merupakan pemetaan pengiriman. Kendaraan yang digunakan untuk mengangkut abon ikan tuna menggunakan kendaraan roda empat,

angkot dan sepeda motor. Karena banyaknya barang yang akan di sebarakan kepada pedagang besar maupun pedagang pengecer yang ada di dalam maupun luar daerah. Berikut ini merupakan peta lalu

lintas abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak-Banten, disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Peta Lalu Lintas Abon Ikan Tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” Tahun 2017.

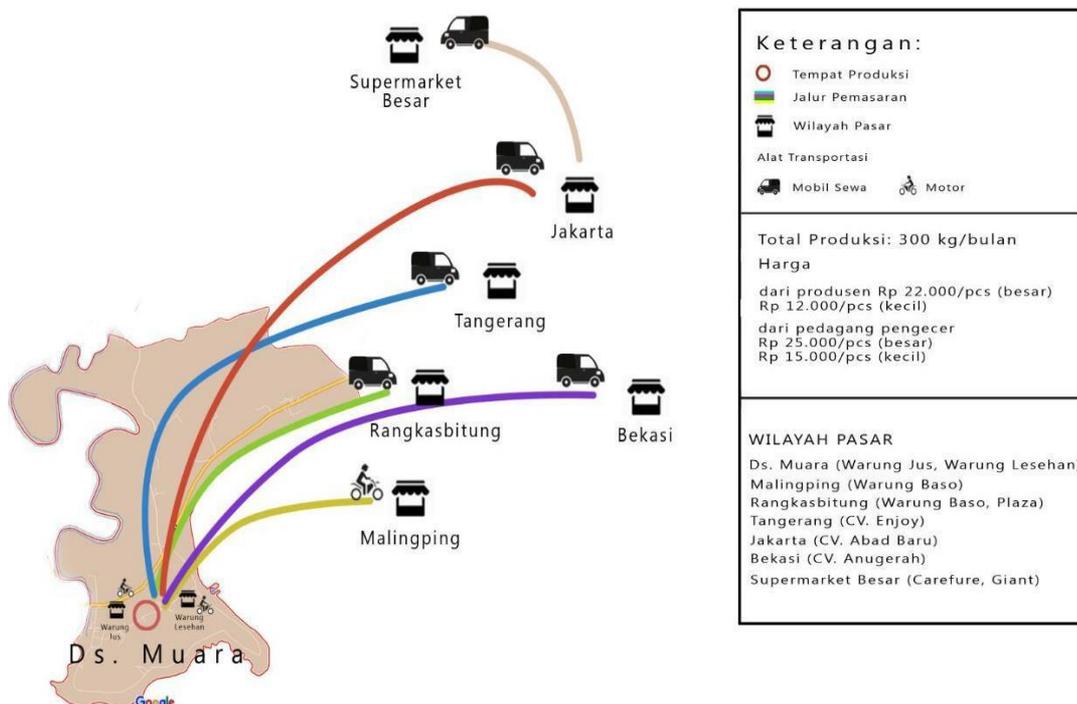
No	Nama Pengrajin	Kampung Desa	Pedagang Pengecer	Plaza, Warung dan pedagang besar	Bakso, besar
1	Bu Bedah	Desa Muara	SM	MA	

(Sumber Data Primer)

Keterangan : MA= Kendaraan roda empat, SM= Sepeda Motor

Kapasitas muatan kendaraan roda empat persatu kali pengiriman sebanyak 1 ton. Pengiriman abon ikan tuna dilakukan setelah dikumpulkan sampai dengan kuantum optimal (1 sampai 1,5 ton), untuk sepeda motor kisaran muatan 30-50 kg dalam satu kali angkut. Waktu pengiriman

abon ikan tuna dari tempat produksi menuju penjualan pedagang besar yang ada di Jakarta, Bekasi, dan Tangerang pada malam hari yaitu sekitar pukul 20.00 wib, karena abon ikan tuna yang dikirim ke pedagang besar yang ada di Jakarta, Bekasi dan Tangerang ini pengirimannya dalam bentuk curahan sehingga pedagang besar yang ada di Jakarta, Bekasi dan Tangerang harus dikemas dan diberikan label yang berbeda dari produsen yaitu dengan merk “Sarinah” dan selanjutnya baru dilakukan pengiriman abon ikan tuna ke tempat penjualan. Sedangkan Bu Bedah mengirim abon ikan tuna ke pedagang pengecer yang berada di Malingping dan daerah sekitar pada waktu pagi hari sekitar jam 07.00 wib. Berikut adalah Peta Pemasaran abon ikan tuna, disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta lalulintas pemasaran abon ikan tuna.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Pemetaan kuantitas, total produksi abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” tahun 2017 yaitu 300 kg/bulan, dengan 900 kg ikan tuna dan tenaga kerja berasal dari luar anggota keluarga atau ibu-ibu nelayan sebanyak 10 orang.
2. Pemetaan wilayah pasar abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” terdapat dua wilayah pasar yaitu pasar daerah dan pasar luar daerah. Memasarkan abon ikan tuna ke pasar daerah yaitu Toko Baso Malingping, Warung Lesehan, dan Warung Jus, selain itu juga Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” memasarkan abon ikan tuna ke pasar luar daerah yaitu Plaza Rangkasbitung, Warung Baso Rangkasbitung, CV Abad Baru Food, CV Anugerah, dan CV Enjoy. Sedangkan CV menjual abon ke pasar swalayan besar seperti Carrefour, Hypermart, dan Giant.
3. Pemetaan wilayah pasar abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” ini untuk wilayah pasar luar daerah dengan tujuan utama adalah Plaza Rangkasbitung, Warung Baso Rangkasbitung, CV Abad Baru Food, CV Anugerah, dan CV Enjoy. Bu

Bedah menjual abon ikan tuna melewati pemesanan atau telpon.

4. Pemetaan harga abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah”, pengrajin/produsen yang menjual hasil produksi abon ikan tuna kepada pedagang besar di bandrol dengan harga Rp.140.000 dengan ukuran 1 kg abon ikan tuna kemudian pedagang besar mengemas abon ikan tuna dengan merk lain yaitu “Sarinah”.
5. Pengrajin/produsen yang menjual hasil produksi abon ikan tuna kepada pedagang pengecer di bandrol dengan harga yang berbeda setiap ukuran abon ikan tuna, diantaranya Rp. 12.000 dengan ukuran abon ikan tuna 90 gram, Rp. 22.000 dengan ukuran abon ikan tuna 140 gram, Rp. 140.000 dengan ukuran abon ikan tuna 1 kg. Pemetaan lalu lintas abon ikan tuna di Usaha Karya Mandiri “Bu Bedah” kendaraan yang digunakan untuk mengangkut abon ikan tuna tersebut biasanya menggunakan kendaraan roda empat, angkot dan sepeda motor. Dan waktu pengiriman abon ikan tuna tersebut biasanya pada malam dan pagi hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, 2010. *Agribisnis Teori & Aplikasi*, Jakarta: Gaung persada (GP) Press Jakarta

- Adawyah Rabiatul, 2011. *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Akhmad Afandi, 2014. *Pemetaan Pemasaran Sale Pisang (Suatu Kasus Di Desa Sawarna Timur Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak)* Serang : Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Anjasari Bonita, 2010. *Pangan Hewani Fisiologi Pasca Mortem dan Teknologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anonim, 2010. *Pemetaan Pasar*, <http://usahawansejati.net/page83.php>. diakses pada tanggal 21 November 2016, 19:18
- Anonim, 2012. *Teori Pemasaran*. [Hhttp://nyariduitrekeh.blogspot.com/2012/04/teori-pemasaran.html](http://nyariduitrekeh.blogspot.com/2012/04/teori-pemasaran.html). 21 November 2016, 19:30
- Anonim, 2013. *Deskripsi Ikan Tuna*, <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>, diakses pada tanggal 20 November 2016, 20:30.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan, 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat, Gizi, Depkes, 2009. *Komposisi Ikan Tuna Dan Perbedaan Komponen Gizi Abon Daging Sapi Dan Abon Ikan Tuna*
- Firdaus, Muhammad, 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gufon dan Kurdi, 2011. *Buku Pintar Budi Daya 32 Ikan Laut Ekonomis*, Yogyakarta: Lily Publisher.
- Hanafiah dan Saefuddin, 2006. *Tata Niaga Hasil Perikanan*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Harperw, 2000. *Manajemen Pemasaran: Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Global*, edisi 2. Jakarta: Erlangga
- Hasan B, 2014. *Pemetaan Pemasaran Gula Aren (Suatu Kasus di Desa Kersaratu Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak)* Serang: Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Kotler, Philip, 2005. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kesebelas. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia. 1992. *Manajemen Pemasaran*. PT Gelora Aksara Pratama Erlangga
- Mimin, 2010. *Pengertian Pasar*. <http://id.shvoong.com/social/economics/2062091-pengertian-pasar/>. diakses pada tanggal 21 November 2016, 19:18
- Santoso, Iman Aris, (2013). *Pemetaan Pemasaran Buah Melon (Suatu Kasus di Sentra Produksi Buah Melon di Kota Cilegon Provinsi Banten)*. Serang: Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Soekartawi, (2005). *Agroindustri Dalam Persepektif Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Teguh Muhammad, (2005). *Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tim Penulis PS, 2008. *Agribisnis Perikanan*. Jakarta: Penebar Swadaya